



**SAFETY
FIRST**

**WORK
SAFELY**

FORM IZIN KERJA

K 3



Izin Kerja diperlukan khusus untuk pekerjaan non-rutin yang mengandung bahaya/resiko tinggi.

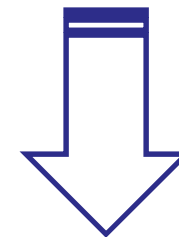
Tujuan dari izin kerja ialah untuk memantau seluruh potensi bahaya dari area/situasi/aktivitas operasional di tempat kerja serta untuk memastikan segala area/situasi/aktivitas pekerjaan berbahaya/beresiko tinggi sudah terdapat pengendalian sehingga aman untuk dilangsungkan pekerjaan bersangkutan.

- Pengurusan izin kerja dilaksanakan oleh tenaga kerja bersangkutan (ataupun kontraktor, pemasok, dsb) dengan ditunjukkan ke petugas/pengawas K3 serta Manajer Area bersangkutan.
- Pekerjaan yang termasuk diatur dalam izin kerja antara lain :
 1. Izin Kerja Pekerjaan Panas (Las, Gerinda, dsb).
 2. Izin Kerja bekerja di ketinggian ekstrim (Pekerjaan Konstruksi/Perbaikan di atas 2m).
 3. Izin Kerja Pekerjaan Listrik Tegangan Tinggi (Arus Besar).
 4. Izin Kerja bekerja di ruang terbatas (terkurung).
 5. Izin Kerja Pekerjaan Tangki dan Perpipaian.
 6. Izin Kerja Pekerjaan dengan Alat Berat (*Crane, Excavator, Backhoe, Shovel*, dsj).
 7. Izin Kerja Pekerjaan Galian.

FORM IZIN KERJA RESIKO TINGGI

No. 143/2008		SURAT IZIN PEKERJAAN RESIKO TINGGI				No. SK	015/8001
						No. Per	1
						Ud. Btk	11/Jan/2013
						No.	1.001.1
Nomor : /K/014/RI/2013		Tempat :					
A. KLASIFIKASI PEKERJAAN							
Kerja Panas	Kerja Listrik	Ketinggian	Alat Berat	Penggunaan	Tangki	Ruang Terbatas	Cairan
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. INFORMASI PEKERJAAN							
Pekerjaan :				Daftar Pekerjaan		Jumlah	
Lokasi :				Tugasan			
Area :				Sejarah			
Plat :				Operasi alat berat			
Nama Manajer Area :				Risiko			
Telp. Manajer Area :				Teknik Listrik			
Person. Terampil :				Melanda			
Telp. Personel :				Welder			
Pengawas :				Flux			
Telp. Pengawas :				Tugas Bangunan			
Peragat K3 :				Ukuran K3			
Telp. Peragat K3 :				Risiko			
Menyebutkan Perintah :				Inspeksi			
C. PERLENGKAPAN KERJA							
Alat	Jumlah	Merek	Jumlah	Material	Jumlah	Alat Berat	Jumlah
* Untuk pengoperasian alat berat wajib K3							
D. KESELAMATAN KERJA							
No	Ambilasi	Faktor Bahaya	Uraian Aman Pekerjaan				
* Untuk alat berat dan pekerjaan teknik diperlukan izin kerja dan izin lift							
E. PERALATAN KESELAMATAN							
Alat Pelindung Diri				Perlengkapan Keselamatan & Darurat			
1) Helm	1) Sarung Tangan	1) Pelampung	1) Peralatan Alat APD, Katang, Helm, Sapat				
1) Sarung Tangan	1) Sarung Tangan Kulit	1) Busi Kasa	1) Busi Kasa (untuk Busi)				
1) Goggles	1) Sarung Tangan Kulit	1) Sepatu Keselamatan	1) Sepatu Keselamatan				
1) Sarung Tangan Kulit	1) Sarung Tangan Kulit	1) Sepatu Keselamatan	1) Sepatu Keselamatan				
1) Kapas	1) Sarung Tangan Kulit	1) Taliang Penambatan	1) Taliang Penambatan				
1) Sarung Tangan Kulit	1) Taliang Penambatan	1) Jaring	1) Jaring (untuk Keselamatan)				
1) Taliang Penambatan	1) Taliang Penambatan	1) Taliang	1) Taliang				
* Untuk pekerjaan dengan ketinggian diperlukan izin pekerjaan dan izin kerja dan izin lift							
F. VALIDASI IZIN KERJA							
Izin Dibutuhkan		Izin Diberikan		Izin Dibatalkan			
Nama Jem	M. In. Jem	Nama Jem	Jem				
Sebagai Jem	Sebagai Jem	Sebagai Jem	Sebagai Jem				
Uraian Pekerjaan	Uraian Pekerjaan	Uraian Pekerjaan	Uraian Pekerjaan				
Nama	Nama	Nama	Nama				
Tanggal	Tanggal	Tanggal	Tanggal				
Supervisor	Supervisor	Supervisor	Supervisor				
Peragat K3	Peragat K3	Peragat K3	Peragat K3				
Nama	Nama	Nama	Nama				
Tanggal	Tanggal	Tanggal	Tanggal				
Manajemen	Manajemen	Manajemen	Manajemen				
Manajemen Area	Manajemen Area	Manajemen Area	Manajemen Area				
Nama	Nama	Nama	Nama				
Tanggal	Tanggal	Tanggal	Tanggal				
Manajemen	Manajemen	Manajemen	Manajemen				
* Untuk pekerjaan K3, Safety dan Perintah, Wajib izin dan izin lift							

DETIL FORM SEBAGAI BERIKUT





Ahli K3 Umum

SURAT IZIN PEKERJAAN RESIKO TINGGI

No Dok : OHS/R001

No Rev : C

Tgl Rilis : 01 April 2013

Hal : 1 dari 1

Nomor : /IK/OH-S/XI/2013

Tanggal :

A. KLASIFIKASI PEKERJAAN

Kerja Panas	Kerja Listrik	Ketinggian	Alat Berat	Perpipaan	Tangki	Ruang Terbatas	Galian
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

B. INFORMASI PEKERJAAN

Pekerjaan :	Daftar Pekerja	Jumlah
Lokasi :	Engineer	
Area :	Surveyor	
Plant :	Operator Alat Berat	
Nama Manajer Area :	Rigger	
Telp Manajer Area :	Teknisi Elektrik	
Nama Pemohon :	Mekanik	
Telp Pemohon :	Welder	
Pengawas :	Fitter	
Telp Pengawas :	Teknisi Bangunan	
Petugas K3 :	Teknisi Kayu	
Telp Petugas K3 :	Helper	
Perusahaan Pemohon :	Lainnya :	

C. PERLENGKAPAN KERJA

C. PERLENGKAPAN KERJA							
Alat	Jml	Mesin	Jml	Material	Jml	Alat Berat	Jml

* Semua perlengkapan kerja diperiksa oleh petugas K3.

D. KESELAMATAN KERJA			
No	Aktivitas	Potensi Bahaya	Langkah Aman Pekerjaan

* Identifikasi bahaya dipekerjakan sebagai prosedur bekerja secara aman dan selamat.

*Identifikasi bahaya disajikan sebagai prosedur bekerja secara aman dan selamat.

E. PERALATAN KESELAMATAN

Alat Pelindung Diri			Perlengkapan Keselamatan & Darurat
<input type="checkbox"/> Helm	<input type="checkbox"/> Earplug / Earmuff	<input type="checkbox"/> Pelampung	<input type="checkbox"/> Pemadam Api (APAR, Karung Goni Basah)
<input type="checkbox"/> Kacamata	<input type="checkbox"/> Sarung Tangan Katun	<input type="checkbox"/> Baju Las	<input type="checkbox"/> Barikade (Garis Tanda Bahaya)
<input type="checkbox"/> Goggle	<input type="checkbox"/> Sarung Tangan Karet	<input type="checkbox"/> Sepatu Keselamatan	<input type="checkbox"/> Rambu/Tanda Keselamatan
<input type="checkbox"/> Tamseng Muka	<input type="checkbox"/> Sarung Tangan Kulit	<input type="checkbox"/> Sepatu Boots	<input type="checkbox"/> LOTO (Lock Out Tag Out)
<input type="checkbox"/> Kap Las	<input type="checkbox"/> Sarung Tangan Las	<input type="checkbox"/> Tabung Pernafasan	<input type="checkbox"/> Radio Telekomunikasi
<input type="checkbox"/> Masker Kain	<input type="checkbox"/> Sabuk Keselamatan	<input type="checkbox"/> Apron	<input type="checkbox"/> Jaring/Tali Keselamatan
<input type="checkbox"/> Masker Kimia	<input type="checkbox"/> Full Body Harness	<input type="checkbox"/> Lelanya	<input type="checkbox"/> Lainnya :

*Semua peralatan keselamatan yang digunakan harus diperiksa sebelum memulai pekerjaan dan diperiksa oleh petugas K3.

F. VALIDASI IZIN KERJA

Izin Diberikan		Izin Lambur		Izin Dibatalkan	
Mulai Jam :		Mulai Jam :		Jam :	
Sampai Jam :		Sampai Jam :		Keterangan :	
Disiapkan		Disiapkan		Disiapkan	
Pemohon		Pemohon		Pemohon	
Nama :		Nama :		Nama :	
Tanggal :		Tanggal :		Tanggal :	
Diperiksa		Diperiksa		Diperiksa	
Pengawas K3		Pengawas K3		Pengawas K3	
Nama :		Nama :		Nama :	
Tanggal :		Tanggal :		Tanggal :	
Mengetahui		Mengetahui		Mengetahui	
Manajer Area		Manajer Area		Manajer Area	
Nama :		Nama :		Nama :	
Tanggal :		Tanggal :		Tanggal :	

*Catatan lain :

* PktH untuk Pengawas K3, Kuning untuk Pemohon, Merah untuk Manajer Area.

Form Laporan Statistik Kecelakaan Kerja

- Form Statistik Kecelakaan Kerja digunakan untuk mengukur kinerja K3 di tempat kerja yang berkaitan dengan tingkat kecelakaan kerja / insiden kerja serta keparahannya.
- Form tersebut diperlukan untuk menentukan (merencanakan) langkah-langkah perbaikan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja / insiden kerja dan keparahannya.

Perhitungan statistik kecelakaan kerja meliputi :

- **Frequency Rate (Tingkat Keseringan)**

- Menentukan tingkat keseringan kecelakaan kerja / insiden kerja per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang.
- $FR = (\text{Total Kasus Kecelakaan Kerja} / \text{Total Jam Kerja Orang}) \times 1.000.000$


- **Severity Rate (Tingkat Keparahan)**

- Menentukan tingkat hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja / insiden kerja per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang.
- $SR = (\text{Total Hari Kerja Hilang karena Kecelakaan Kerja} / \text{Total Jam Kerja Orang}) \times 1.000.000$

- **Incident Rate (Tingkat Kejadian)**
 - Menentukan prosentase tingkat terjadinya kecelakaan kerja untuk tiap tenaga kerja.
 - $IR = (\text{Total Kasus Kecelakaan Kerja} / \text{Total Tenaga Kerja}) \times 100\%$
- **Average Time Lost Rate (Rata-rata Hilang Hari Kerja karena Kecelakaan Kerja)**
 - Menentukan rata-rata hilangnya hari kerja karena kecelakaan kerja untuk tiap kasus kecelakaan kerja.
 - $ATLR = (\text{Total Hari Hilang karena Kecelakaan Kerja} / \text{Total Kasus Kecelakaan Kerja})$

- **Safe-T Score (Nilai Keselamatan Kerja)**
 - Menunjukkan tingkat perubahan (peningkatan/perubahan) kinerja K3 yang berkaitan dengan kecelakaan kerja / insiden kerja.
 - Safe-T Score = $(FR(n) - FR(n-1))/FR (n-1)$
 - Keterangan:
 - $FR(n)$ = Nilai FR saat ini.
 - $FR(n-1)$ = Nilai FR waktu yang lalu.
 - STS antara +2,00 dan -2,00 tidak menunjukkan perubahan berarti.
 - STS diatas +2,00 menunjukkan keadaan memburuk.
 - STS dibawah -2,00 menunjukkan keadaan yang membaik.

Berikut adalah contoh sederhana form laporan statistik kecelakaan kerja :

 PT. BUKIT BARU Sistem Manajemen K3		STATISTIK KECELAKAAN KERJA										No. Dok : SMK-8001 No. Rev : 1 Tgl. Edisi : 01 April 2011 Hal : 1 dari 1	
Insiden Terakhir : 29 Mei 2013 Σ Hari Kerja Terbanyak Sebelum Insiden Terakhir : 75 Hari													
Bulan	Kalender Hilang	Insiden	Hari Hilang	Normal	1/2 Hari	Libur	Cuti	Sakit	Σ TK	Σ Hari Aktif	Σ jam kerja	Σ Hari - TK	Σ jam kerja - TK
Januari	31	2	0	21	4	6	0	0	1243	25	157	31075	207581
Februari	28	1	1	20	4	4	0	0	1242	24	150	29808	198720
Maret	31	0	0	20	5	6	0	0	1238	25	155	30950	204070
April	30	0	0	22	4	4	0	0	1224	26	174	31824	212976
Mei	31	2	14	21	3	7	0	0	1218	24	162	29232	197316
Juni	30	0	0	19	5	6	0	0	1210	24	158	29040	191180
Juli	31	0	0	23	4	4	0	0	1200	27	181	32400	217200
Agustus	31	0	0	15	2	14	0	0	1191	17	115	20247	136965
September	30	0	0	27	1	2	0	0	1191	28	194	33348	231054
Oktober	0												
November	0												
Desember	0												
Total	273	5	15	188	32	53	0	0	1217	220	1476	267924	1797262
Tingkat Keserangan : 2,78 insiden/1000.000 jam kerja orang Tingkat Keperluan : 8,346 hari hilang/1000.000 jam kerja orang Tingkat Kejadian : 0,41% insiden/TK Rata-rata hari hilang : 3 hari hilang/insiden													

Form Laporan Statistik Kecelakaan Kerja

Form Laporan Kecelakaan Kerja / Insiden Kerja

- **Insiden, kecelakaan kerja dan nearmiss** merupakan tolak ukur utama dalam mengukur kinerja K3 secara umum. Semua kejadian yang berkaitan dengan ketiga hal di atas perlu dicatat dan diselidiki (investigasi) guna menentukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja K3 di tempat kerja.

Form laporan insiden/kecelakaan kerja digunakan sebagai alat untuk mencatat kejadian (kronologi) insiden, kecelakaan kerja maupun *nearmiss* baik itu terhadap tempat, waktu, pekerjaan, alat/mesin, bahan, serta hal-hal terkait insiden/kecelakaan kerja. Form laporan kecelakaan kerja/insiden kerja juga digunakan untuk mencatat kerugian-kerugian yang ditimbulkan akibat insiden, kecelakaan kerja ataupun *nearmiss*.

- Form insiden/kecelakaan kerja juga digunakan untuk mencatat korban-korban insiden, kecelakaan kerja ataupun *nearmiss* beserta tindakan penanganannya serta keparahan yang diderita juga banyaknya hari hilang akibat insiden kerja / kecelakaan kerja.

Selanjutnya form laporan insiden/kecelakaan kerja digunakan untuk mencatat seluruh hasil penyelidikan (investigasi) berkaitan dengan sebab-sebab kecelakaan kerja / insiden kerja baik penyebab langsung, penyebab tidak langsung maupun penyebab dasarnya.

- Catatan paling akhir dari laporan insiden/kecelakaan kerja ialah mencatat hasil-hasil tindakan perbaikan dan pencegahan yang direncanakan berdasarkan hasil investigasi insiden/kecelakaan kerja berikut dengan jadwal pelaksanaan, wewenang pelaksanaan serta perkembangan pelaksanaannya.

Form laporan insiden/kecelakaan kerja divalidasi oleh saksi-saksi, korban, petugas/pengawas K3, manajer area bersangkutan juga manajemen atas. Bagian paling akhir dari laporan insiden/kecelakaan kerja dapat diisi gambar-gambar (foto) dokumentasi kecelakaan kerja serta catatan-catatan penting lainnya yang diperlukan (dibutuhkan) di dalam laporan.

Selanjutnya laporan tersebut dicatat dalam laporan statistik kecelakaan kerja untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berkaitan (berhubungan) dengan kinerja K3 di tempat kerja



Ahli K3 Umum

LAPORAN KECELAKAAN KERJA

No Dok : OHS/F002

No Rev : 0

Tgl Rilis : 01 April 2013

Hal : 1 dari 1

A. INSIDEN

Tanggal :
Waktu :
Pekerjaan :
Lokasi :
Area :
Plant :

Kronologi

Perlatan Kerja

Mesin

Material

Alat Berat

Kerugian Aset/Material

Kerugian Lingkungan

B. KORBAN

B. KORBAN											
No	Nama	L/P	Usia	NIK	Jabatan	Bagian	Cedera	Penanganan	Biaya	LT	Kategori
<p>* LT : Jumlah Hari Hilang (lebih dari 1X24 jam) Kategori : Ringan (Cedera Ringan, Tidak Ada LT, Dapat Segera Bekerja Kembali); Sedang (Memerlukan Pertolongan Medis/P3K, Tidak Ada LT); Berat (Memerlukan Rujukan Medis, Cacat Sementara, Terdapat LT); Fatal (Cacat Permanen, Kematian).</p>											
C. INVESTIGASI KECELAKAAN											
Penyebab Langsung		Penyebab Tidak Langsung				Penyebab Dasar					
Kondisi Bahaya	Tindakan Bahaya	Pribadi		Pekerjaan		Kurang Prosedur		Kurang Sarana		Kurang Taat	
D. PERBAIKAN & PENCEGAHAN											

D. PERBAIKAN & PENCEGAHAN					
No	Jenis Tindakan	Rencana Tindakan		Target	Wewenang
* Isi Jenis Tindakan dengan (Tidak Perbaikan / Tindakan Pencegahan); Isi Target dengan (Tanggal) Pemenuhan; Isi Wewenang dengan (Bagian/Petugas yang berwenang untuk melaksanakan rencana tindakan)					
Saksi		Disusun Pengawas K3	Diperiksa Kepala Pengawas K3	Mengetahui Top Management	Ditinjau
Nama :	Nama :	Nama :	Nama :		
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :		
* Dokumentasi & Catatan :					
<p>* Detail laporan dilampirkan.</p> <p>* Semua Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan dilaporkan dan dipantau dalam laporan Tindakan Perbaikan & Pencegahan K3.</p>					

Form Laporan Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Pengendalian Resiko K3

- **Form Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko** digunakan untuk mengidentifikasi semua potensi bahaya dalam aktivitas operasional tempat kerja, menilai resiko dari potensi bahaya tersebut serta menentukan rekomendasi pengendalian resiko di tempat kerja.
- Form identifikasi bahaya, penilaian resiko dan pengendalian resiko diperlukan untuk menentukan perencanaan penerapan K3 yang diperlukan di tempat kerja.


Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko meliputi :

- Aktivitas rutin maupun non-rutin.
- Aktivitas siapa saja yang mendapat akses ke tempat kerja (tamu, pengunjung, kontraktor dan suplier).
- Faktor budaya manusia.
- Bahaya dari luar tempat kerja yang dapat mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja.
- Bahaya aspek lingkungan di tempat kerja (tanah, air, udara, flora dan fauna).
- Infrastruktur, peralatan, permesinan, bahan dan material yang digunakan dalam aktivitas operasional pekerjaan.
- Dampak perubahan organisasi, aktivitas dan material yang digunakan.
- Dampak perubahan sistem manajemen.
- Pemenuhan perundangan-undangan dan peraturan yang berlaku.
- Desain tempat kerja, proses, instalasi, prosedur, struktur organisasi termasuk penerapannya terhadap kemampuan perorangan.

- Detail Pencatatan :
 1. Prioritas pengendalian.
 2. Wewenang pengendalian.
 3. Jadwal penyelesaian pengendalian.
 4. Dokumentasi (gambar/foto).

- Pengendalian resiko didasarkan pada hierarki :
 1. Eliminasi (Menghilangkan sumber bahaya).
 2. Substitusi (Mengganti proses/aktivitas/area/mesin/alat/bahan yang lebih aman).
 3. Perancangan (Modifikasi proses/aktivitas/area/mesin/alat/bahan yang lebih aman).
 4. Administrasi (Prosedur, Aturan, Rambu dan Tanda Bahaya).
 5. APD (Alat Pelindung Diri).

Berikut adalah contoh sederhana Form Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko :

 AHR K3 UIN Sistem Manajemen K3		IDENTIFIKASI BAHAYA – PENILAIAN DAN PENGENDALIA RESIKO										No. Dok : 219/RS03 No. Rev : 2 Tgl. Edisi : 21 April 2013 Hal : 1 dari 1	
No	Area/Struktur/Aktivitas	Pencel Bahaya	Resiko	Penilaian Resiko			Pengendalian	Wewenang	Target	Status	Keterangan	Dokumentasi Awal	Hasil
				Frekuensi	Keparahan	Konsep							

Form Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Resiko

Form Laporan Pemantauan dan Pengendalian Bahaya K3 Di Tempat Kerja

- **Form Pemantauan dan Pengendalian Bahaya** digunakan untuk mencatat semua bahaya yang ditemukan selama aktivitas kerja berlangsung di tempat kerja baik itu dari kondisi bahaya maupun tindakan bahaya beserta tindakan pengendalian yang diperlukan.
- Form tersebut juga diperlukan untuk mengukur kinerja K3 di tempat kerja apakah tempat kerja telah aman dari bahaya serta apakah semua bahaya di tempat kerja telah dilakukan upaya pengendalian bahaya yang diperlukan.

- Pencatatan dan pemantauan pengendalian bahaya dapat dilaksanakan setiap hari ataupun setiap shift.
- Pencatatan bahaya didokumentasikan dengan gambar (foto) berikut detail tanggal dan waktu, area/lokasi/tempat, pekerjaan yang dilakukan, potensi bahaya, resiko & tingkat resiko (prioritas), rekomendasi, wewenang, jadwal penyelesaian, status dan keterangan lainnya.
- Pengendalian yang sudah diterapkan atau yang belum bisa diterapkan dicatat dan didokumentasikan berupa gambar (foto) berikut keterangan lainnya.

Berikut adalah contoh sederhana Form Pemantauan dan Pengendalian Bahaya di tempat kerja

 Ahli K3 Umum Sistem Manajemen K3		PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN BAHAYA									No. Dokumen: SMS-PRO-7 No. Revisi: 0 Tanggal: 21 April 2013 Halaman: 1 dari 1	
TGL	PLAN	AREA	LOKASI	JENIS BAHAYA	SUMBER BAHAYA	RESIKO	TINGKAT	REKOMENDASI	STATUS	KETERANGAN	KONDISI AWAL	KONDISI AK-BA
03-Sep-13	M.200	Gudang Beku	Di atas plafon Gudang Beku Baku Iku-MC	Umum Condition	Instalasi kabel listrik yang kurang teratur	Konfliking listrik	Sedang	Menyapikan instalasi kabel listrik	Open	Kondisi dengan bagian elektrik		
03-Sep-13	M.500	Gedung Sipil	Panel Gedung Sipil	Umum Condition	Saklar lepas angin pecah	Tertegang arus listrik	Tinggi	Perbaikan saklar lepas angin	Open	Dibantu WU		
20-Agu-13	M.200	IPAL	Ruang Kontrol IPAL	Umum Condition	Saklar lampu pecah	Tertegang arus listrik	Tinggi	Perbaikan saklar lampu	Open	Dibantu WU		
20-Agu-13	K.500	Produksi Beku	Di atas plafon ruang beku	Umum Condition	Instalasi kabel listrik yang kurang teratur	Mengganggu proses pemeliharaan listriknya	Sedang	Meluruskan instalasi kabel listrik	Open	Kondisi dengan bagian elektrik		
20-Agu-13	K.500	Produksi Beku	Tangki risiko cairan	Umum Condition	Belum tersedia safety guard (pengaman) apabila rental terpecah	Ceceran, korosi/risiko underfill mixer	Tinggi	Penyediaan rental protection safety	Open			
20-Agu-13	K.500	Produksi Beku	Gear box mesin mixer	Umum Condition	Belum tersedia safety guard (pengaman) gear box mesin mixer	Ceceran	Tinggi	Memasang safety guard tutup pengaman gear box	Open	Dibantu WU		
20-Agu-13	K.500	Produksi Beku	Tangki transfer mixer beku	Umum Condition	Belum tersedia pegangan tangan pada tangki transfer mixer beku	Terjatuh dari tangga	Sedang	Memasang pegangan tangan pada tangki	Open	Dibantu WU		

Pada akhirnya



DOKUMENTASIKAN !

